

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK S DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT GASTROENTERITIS
AKUT DI RUANG CILINAYA
RSD MANGUSADA
TAHUN 2025**



Oleh :

LUH GEDE INTAN SAVITRI

NIM P07120122111

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK S DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT GASTROENTERITIS
AKUT DI RUANG CILINAYA
RSD MANGUSADA
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

LUH GEDE INTAN SAVITRI

NIM P07120122111

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK S DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT GASTROENTERITIS
AKUT DI RUANG CILINAYA
RSD MANGUSADA
TAHUN 2025**

Diajukan oleh :

LUH GEDE INTAN SAVITRI

NIM. P07120122111

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



N.L.K. Sulisnadewi.M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An.
NIP. 197406221998032001

Pembimbing Pendamping :



I Ketut Labir,SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196312251988021001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK S DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT GASTROENTERITIS AKUT DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA TAHUN 2025

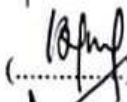
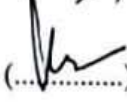
Diajukan Oleh :

LUH GEDE INTAN SAVITRI
NIM. P07120122111

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 26 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. N. L. P. Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd. (Ketua) 
NIP. 196906211994032002
2. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ners, M.Kep. (Anggota 1) 
NIP. 196712261990032002
3. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep.,Ners.,M.Pd. (Anggota 2) 
NIP. 196106061988031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR


I Made Sukarya, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Gede Intan Savitri

NIM : P07120122111

Program Studi : D III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Dinas Singerata, Rendang, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Anak S Dengan Hipertermia Akibat Gastroenteritis Akut Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Luh Gede Intan Savitri

NIM P07120122111

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT GASTROENTERITIS AKUT DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA TAHUN 2025

ABSTRAK

Gastroenteritis Akut (GEA) merupakan peradangan dibagian mukosa saluran gastrointestinal diakibatkan oleh parasit, bakteri, dan virus yang masuk menuju pencernaan melalui minuman dan makanan yang tercemar organisme itu. Jumlah kasus gastroenteritis akut di RSD Mangusada pada tahun 2022 sebanyak 147, tahun 2023 sebanyak 327 kasus, dan tahun 2024 sebanyak 157 kasus. Penanganan gastroenteritis akut dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan non farmakologis yaitu manajemen hipertermia. Tujuan dari laporan kasus ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada An. S dengan hipertermia akibat gastroenteritis akut di RSD Mangusada. Metode yang digunakan adalah deskriptif untuk menggambarkan asuhan keparawatan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan hasil data mayor dan data minor pada pasien meliputi suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, dan kulit terasa hangat. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi). Rencana keperawatan yang mengacu pada SLKI dengan luaran termoregulasi membaik dan SIKI dengan intervensi utama manajemen hipertermia. Implementasi dilakukan selama 5 x 24 jam sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun. Evaluasi keperawatan menunjukkan tujuan telah tercapai, hal ini dibuktikan dengan tercapainya seluruh luaran yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Asuhan keperawatan, gastroenteritis akut, hipertermia

**NURSING CARE FOR CHILDREN WITH HYPERTHERMIA
DUE TO ACUTE GASTROENTERITIS IN ROOM
CILINAYA RSD MANGUSADA IN 2025**

ABSTRACT

Acute gastroenteritis (GEA) is an inflammation of the mucosa of the gastrointestinal tract caused by parasites, bacteria, and viruses that enter the digestive tract through drinks and food contaminated with these organisms. The number of cases of acute gastroenteritis in Mangusada Hospital in 2022 was 147, in 2023 there were 327 cases, and in 2024 there were 157 cases. Management of acute gastroenteritis can be done with pharmacological and non-pharmacological therapy, namely hyperthermia management. The purpose of this case report is to find out nursing care for An. S with hyperthermia due to acute gastroenteritis at RSD Mangusada. The method used is descriptive to describe nursing care systematically. The results showed the results of major data and minor data in patients including body temperature above normal values, red skin, and warm skin. The nursing diagnosis formulated is hyperthermia associated with the disease process (infection). Nursing plan that refers to SLKI with improved thermoregulation outcomes and SIKI with the main intervention of hyperthermia management. Implementation is carried out for 5 x 24 hours in accordance with the nursing plan that has been prepared. Nursing evaluation shows that the objectives have been achieved, this is evidenced by the achievement of all predetermined outcomes.

Keywords: *Nursing care, hyperthermia, acute gastroenteritis*

RINGKASAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK S DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT GASTROENTERITIS AKUT DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA TAHUN 2025

Oleh : Luh Gede Intan Savitri

United Nation Children's (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa gastroenteritis akut merupakan penyebab kedua kematian anak dibawah 5 tahun di dunia dengan presentase 16% kematian. Sebanyak 1,7 miliar kasus gastroenteritis akut atau diare yang terjadi setiap tahunnya dapat menyebabkan sekitar 760.000 anak meninggal dunia. Prevalensi diare pada balita di Indonesia di tahun 2023 mencapai 4,9%. Prevalensi tertinggi diare diderita oleh kelompok umur 1 – 4 tahun (5,2%). Kemudian Provinsi Bali pada tahun 2018 memiliki prevalensi diare sebesar 6,6%. Kelompok umur 1 – 4 tahun berada di peringkat ketiga dengan prevalensi 5,85%. Jumlah pasien anak dengan gastroenteritis akut di RSD Mangusada pada tahun 2022 sebanyak 147, pada tahun 2023 sebanyak 327, dan pada tahun 2024 sebanyak 157. Gastroenteritis merupakan peradangan dibagian mukosa saluran gastrointestinal diakibatkan oleh parasit, bakteri, dan virus yang masuk menuju pencernaan melalui minuman dan makanan yang tercemar organisme itu. Gejala dari gastroenteritis akut pada umumnya adalah demam. Demam pada gastroenteritis akut terjadi karena adanya stimulus infeksi. Infeksi yang terjadi dapat menyebabkan reaksi inflamasi. Reaksi inflamasi tersebut akan merangsang keluarnya zat pirogen, seperti endogen dan eksogen. Zat tersebut mempengaruhi pengatur suhu tubuh di hipotalamus. Kejadian selanjutnya menyebabkan peningkatan suhu tubuh hingga terjadi demam. Hipertermia adalah kondisi suhu tubuh meningkat di atas rentang nilai normal tubuh.

Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada asuhan keperawatan pada anak hipertermia akibat gastroenteritis akut. Laporan kasus disusun dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara sistematis. Fokus

laporan kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan kepada satu orang anak yang mengalami hipertermia akibat gastroenteritis akut. Hasil pengkajian pada pasien ditemukan data subjektif pasien dikeluhkan demam sejak 3 hari yang lalu dan data objektif suhu diatas nilai normal yaitu 38,6°C, kulit tampak merah, dan kulit terasa hangat. Diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit gastroenteritis akut dibuktikan dengan suhu diatas nilai normal, kulit tampak merah, dan kulit terasa hangat. Intervensi utama dari diagnosis keperawatan hipertermia salah satunya adalah manajemen hipertermia.

Manajemen hipertermia diberikan kepada pasien dengan masalah keperawatan hipertermia bertujuan untuk mengelola suhu tubuh akibat peningkatan disfungsi termoregulasi. Intervensi manajemen hipertermia terdiri dari Tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Setelah dilakukan intervensi manajemen hipertermia selama 5 x 24 jam diharapkan termoregulasi membaik dengan kriteria hasil kulit merah menurun, suhu tubuh membaik, dan suhu kulit membaik. Implementasi yang dilakukan kepada pasien berdasarkan intervensi yang telah disusun yaitu mengidentifikasi penyebab hipertermia yaitu proses penyakit gastroenteritis akut dibuktikan dengan hasil feses lengkap positif bakteri, memonitor suhu tubuh, menyediakan lingkungan dingin, melonggarkan pakaian, mengipasi permukaan tubuh, menganjurkan memenuhi cairan oral, mengganti linen, menganjurkan kompres hangat, menganjurkan tirah baring, dan kolaborasi pemberian cairan intravena.

Evaluasi keperawatan yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan yaitu data subjektif keluarga mengatakan badan pasien tidak terasa panas lagi. Data objektif suhu tubuh membaik : 36,5°C, kulit merah menurun, dan suhu kulit membaik. Assasment/analisis yaitu termoregulasi membaik dan masalah teratasi. Planning yang diberikan yaitu menganjurkan kompres hangat bila demam, memonitor suhu tubuh, dan mencukupi cairan oral. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh manajemen hipertermia dapat menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam dibuktikan dengan tercapainya luaran yang telah disusun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat asung kertha wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kasus yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Anak S Dengan Hipertermia Akibat Gastroenteritis Akut Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2025”** tepat pada waktunya.

Laporan kasus ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu,S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku kepala prodi D III Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Ibu N.L.K Sulisnadewi,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.

5. Bapak I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing pendamping dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Direktur RSD Mangusada yang telah membantu dalam memberikan ijin pengambilan kasus dan data saat menyusun laporan kasus di RSD Mangusada
8. Orangtua yang telah memberikan doa, dukungan material, dan turut memberikan motivasi selama menempuh Pendidikan Diploma III
9. Pasangan, sahabat, dan teman yang selalu memberikan dukungan dan menemani penulis dalam penyusunan laporan kasus ini
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan kasus ini

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan kasus ini dan semoga laporan kasus ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 26 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Laporan Kasus	4
C. Tujuan Laporan Kasus.....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat.....	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	6
BAB II TINAJUAN PUSTAKA	7
1. Definisi Penyakit Gastroenteritis Akut	7
2. Penyebab Gastroenteritis Akut.....	8
3. Tanda dan gejala gastroenteritis akut	8

4. Proses Patologis Gastroenteritis Akut	9
5. Masalah Keperawatan Hipertermia.....	10
6. <i>Problem Tree</i>	11
7. Konsep Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Anak Dengan Gastroenteritis Akut	12
a. Pengkajian keperawatan	12
b. Diagnosis keperawatan	15
c. Perencanaan keperawatan.....	17
d. Implementasi keperawatan	18
e. Evaluasi keperawatan	19
BAB III METODE LAPORAN KASUS	22
A. Desain Laporan Kasus	22
B. Subyek Laporan Kasus	22
C. Fokus Laporan Kasus	23
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	23
E. Instrumen Laporan Kasus.....	24
F. Metode Pengumpulan Data	24
G. Langkah - Langkah Pelaksanaan	26
H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus	28
I. Populasi dan Sampel	28
J. Analisis Data dan Penyajian Data	28
K. Etika Laporan Kasus	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil.....	30
B. Pembahasan	35

1.	Pengkajian keperawatan pada anak yang mengalami gastroenteritis akut	35
2.	Diagnosis keperawatan pada anak yang mengalami gastroenteritis akut	37
3.	Rencana keperawatan dengan masalah keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami gastroenteritis akut	38
4.	Implementasi keperawatan dengan masalah keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami gastroenteritis akut.....	39
5.	Evaluasi keperawatan dengan masalah keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami gastroenteritis akut	41
C.	Kelemahan Laporan Kasus.....	42
BAB V PENUTUP.....		43
A.	Simpulan.....	43
B.	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data	15
Tabel 2 Analisis Masalah	16
Tabel 3 Definisi Operasional.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem Tree Hipertermia Akibat Gastroenteritis Akut.....	11
--	----

DAFTAR SINGKATAN

An.	: Anak
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
Cth	: Cochlear these
GEA	: Gastroenteritis Akut
Jl.	: Jalan
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSD	: Rumah Sakit Daerah
SD	: Sekolah Dasar
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TD	: Tekanan Darah
Tpm	: Tetes per menit
UGD	: Unit Gawat Darurat
VK	: Verlos Kamer
WNI	: Warga Negara Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur	49
Lampiran 2 Intervensi Keperawatan Manajemen Hipertermia	50
Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Hipertermia Akibat Gastroenteritis Akut	51
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Studi Laporan Kasus	71
Lampiran 5 Realisasi Anggaran Biaya (RAB)	72
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden	73
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden	74
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan	75
Lampiran 9 Ijin Pengambilan Kasus	78
Lampiran 10 Surat Balasan Pengambilan Kasus RSD Mangusada	72
Lampiran 11 Bukti Bimbingan SIAK	73
Lampiran 12 Uji Turnitin	74
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi	76